

UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA EMBUNG RAJA MELALUI KEGIATAN PENEBARAN BENIH IKAN

**Aulia Putri*, Andre Rachmat Scabra, Fahrur Rozi, Auliyah Hafizi, Kadek Nuarta Yasa,
Afina Praba Larasati, Ayijah Tulhosiyah, Faujiah, Jennie Melina, Lenny Oktavia, Muhamad
Alfatih, Salma Akmaliah Syaharani**

Universitas Mataram

*Email: auliaputri22122000@gmail.com

Naskah diterima: 26-07-2023, disetujui: 12-08-2023, diterbitkan: 18-08-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i3.5499>

Abstrak - Desa Embung Raja terletak di Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Desa Embung Raja memiliki embung desa yang belum dimanfaatkan secara produktif oleh masyarakat setempat. Masyarakat telah memanfaatkan embung tersebut untuk budidaya ikan, namun usaha tersebut belum membuahkan hasil yang optimal karena prosedur pembenihan dan proses panen yang belum tepat menyebabkan keberadaan embung tersebut belum memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa Embung Raja. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan embung di desa Embung Raja secara tepat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk *restocking* atau mengisi kembali ketersediaan ikan pada bendungan Embung Raja yang menjadi sarana kegiatan budidaya serta penangkapan ikan masyarakat desa Embung Raja. Kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan, survey lokasi, pengantaran surat permohonan benih ikan, serta tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah berupa bantuan penebaran benih ikan nila sebanyak 10.000 benih kepada warga desa Embung Raja. Diharapkan kegiatan penebaran benih ikan ini dapat menjadi sumber pangan dan pendapatan masyarakat Desa Embung Raja serta diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat lain di waktu yang akan datang.

Kata kunci : embung, benih, ikan nila

LATAR BELAKANG

Desa Embung Raja adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Terara, kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan kondisi geografis desa ini mempunyai potensi alam yang melimpah, diantaranya pada sektor pertanian dan perikanan. Adapun kegiatan ekonomi di desa Embung Raja sekitar 60% masyarakat masih menggantungkan nasibnya pada sektor pertanian, sedangkan kegiatan masyarakat lainnya masih menggeluti bidang perikanan (budi daya ikan air tawar/keramba). Hal ini didukung karena sebagai besar wilayah desa ini termasuk dalam wilayah genangan Dam Pandan Duri.

Embung adalah bekas galian tanah liat dari penambangan yang dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai sumber pengairan pada kegiatan dan tempat budidaya ikan (Andria

dan Rahmaningsih, 2018). Embung biasanya dimanfaatkan untuk penyimpanan air untuk seluruh masyarakat pada saat kemarau dengan prioritas utama yaitu warga, ternak, dan untuk pertanian (Dangnga dkk, 2019). Pemanfaatan embung selain untuk penyimpanan air bagi makhluk hidup, juga digunakan untuk budidaya ikan air tawar. Ikan tawar yang dibudidayakan pada suatu embung dapat memberikan sumbangsih besar pada perkembangan ekonomi suatu daerah apabila dikelola dengan baik (Setiawan dkk, 2021).

Embung yang ada di desa Embung Raja, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai sumber pengairan untuk sawah serta dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan. Saat ini, embung di desa Embung Raja belum dimanfaatkan secara optimal disebabkan

karena manajemen pengelolaan yang kurang, prosedur pembenihan dan proses panen yang belum tepat menyebabkan keberadaan embung tersebut belum memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa Embung Raja. Lokasi desa Embung Raja disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Desa Embung Raja

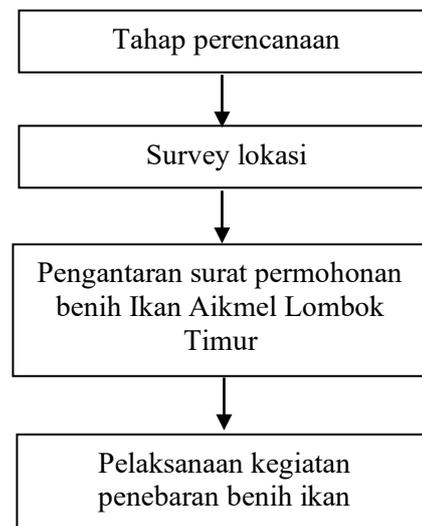
Dari uraian diatas, maka tujuan dilakukan pengabdian masyarakat di desa Embung Raja yaitu untuk pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan embung di desa Embung Raja, meningkatkan stok populasi ikan di Embung Raja, meningkatkan produksi ikan di Embung Raja guna pemenuhan gizi bagi masyarakat, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Embung Raja melalui peningkatan pendapat dan kesempatan kerja tambahan dari sektor perikanan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penebaran benih ikan pada embung di desa Embung Raja, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Benih ikan yang ditebar bersumber dari Balai Benih Ikan Lombok Timur dengan jenis ikan tawar yakni ikan nila berjumlah 10.000 benih ikan Nila. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Unram bekerja sama dengan aparat desa, pegawai di lingkungan Balai

Benih Ikan Lombok Timur serta masyarakat sekitar desa Embung Raja.

Tahap perencanaan dimulai dengan membuat konsep kegiatan, menganalisis jumlah dan jenis ikan, darimana ikan didapatkan, peserta, dan biaya kegiatan. Tahap kedua adalah survey lokasi dan pengajuan izin kegiatan kepada pemerintah daerah setempat, yakni kepala desa Embung Raja. Tahap ketiga adalah pengantaran surat permohonan benih ikan ke pihak Balai Benih Ikan Aikmel Lombok Timur untuk mendapatkan benih ikan nila yang akan ditebar. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa aparat desa serta masyarakat disekitar desa Embung Raja sebagai wujud kepedulian semua pihak terhadap kelestaria ikan nila di Embung Raja. Adapun tahapan kegiatan penebaran benih ikan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Penebaran Benih Ikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Embung Raja adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Terara, kabupaten Lombok Timur. Desa Embung Raja menurut data dari Badan Pusat Statistik hasil Pendataan tahun 2013 Lokasi Desa Embung Raja berada pada titik koordinat Garis Lintang

(Latitude) : $-8^{\circ} 40' 21.2412''$ LU/LS, Garis Bujur (Longitude) : $116^{\circ} 25' 20.0742''$ BT, dan Ketinggian (Altitude) dari permukaan air laut (dpal) : 304 meter, dengan batas-batas desa pada tahun 2013 yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Santong Kecamatan Terara Kab. Lombok Timur, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kab. Lotim, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suangi Kecamatan Sakra Kab. Lombok Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Leming Kecamatan Terara Kab. Lombok Tengah.



Gambar 3. Embung di desa Embung Raja

Kegiatan Penebaran benih ikan di desa Embung Raja diawali dengan dilakukan survey tempat untuk penebaran benih ikan yang dilaksanakan pada 16 Januari 2023, didapatkan 2 titik yang bagus sebagai tempat penebaran benih ikan. Setelah dilakukan survey tempat, anggota KKN Desa Embung Raja melakukan pengantaran surat permintaan benih ikan ke BBI Aikmel serta dilakukan follow up pada 19 Januari 2023.



Gambar 4. Survei Lokasi Penebaran Benih Ikan



Gambar 5. Pengantaran Surat Permohonan

Restocking ikan diyakini dapat mendukung upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. *Restocking* adalah menebarkan kembali jenis-jenis ikan yang menurut sejarahnya mendiami perairan itu uyang karena suatu sebab terjadi penurunan populasi atau tidak ditemukan lagi (Qulubi, 2019). Menurut Kordi (2015), *restocking (restocking)* adalah penebaran kembali biota ke suatu perairan untuk meningkatkan stok (*stock enhancement*) maupun pelestarian biota tersebut. Dipilihnya embung sebagai wadah atau tempat untuk melakukan *restocking* karena embung adalah genangan air yang luas dengan ketinggian dan luasan permukaan air berfluktuasi kecil yang kedalamannya bisa dangkal atau sangat dalam mempunyai atau tidak mempunyai sungai yang mengalir ke dalam atau ke luar perairan, terbentuk secara alami dan terisolir dari laut (Burhanuddin dkk, 2018).

Kegiatan *restocking* bertujuan untuk menjaga ketersediaan ikan nila, menghidupkan fungsi embung yang ada di desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur sebagai tempat mencari nafkah bagi masyarakat, menjaga keseimbangan alam dimana embung di desa Embung Raja memiliki fungsi penyangga perairan di desa Embung Raja dan sekitarnya, menambah fungsi embung sebagai wahana rekreasi (pemancingan) bagi masyarakat.



Gambar 6. Pengambilan Benih Ikan di BBI Aikmel

Pada tanggal 30 Januari 2023, dilaksanakan pengambilan benih ikan di BBI Aikmel sebanyak 10.000 benih ikan, dan dilaksanakan penebaran benih ikan dengan melibatkan kelompok masyarakat seperti aparat desa serta masyarakat Desa Embung Raja. Pemilihan ikan bibit nila didasarkan pada kemampuan ikan beradaptasi dan terhadap lingkungan perairan umum. Selain itu, kemampuan berkembang biak ikan nila yang cepat diharapkan mampu meningkatkan jumlah ikan nila di embung raja sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar embung raja (Qulubi, 2019).

Menurut Amri (2003), ikan nila memiliki toleransi yang tinggi terhadap lingkungan hidupnya sehingga dapat dipelihara di dataran rendah yang berair payau hingga di dataran tinggi yang berair tawar. Habitat hidup ikan nila cukup beragam, mulai dari sungai, waduk, danau, rawa, sawah, kolam hingga tambak. Oleh sebab itu, ikan nila sesuai digunakan dalam kegiatan restocking ini.

Kegiatan penebaran benih ikan nila ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN desa Embung Raja yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, dimana tujuan dari dilaksanakannya penebaran benih ikan nila ini adalah *restocking* atau mengisi kembali ketersediaan ikan pada bendungan Embung

Raja yang menjadi sarana kegiatan budidaya serta penangkapan ikan masyarakat desa Embung Raja, menurut Qulubi (2019) restocking (*restocking*) adalah penebaran kembali biota ke suatu perairan untuk peningkatan stok (*stock enhancement*) maupun pelestarian biota tersebut guna dimanfaatkan dengan kebutuhan ataupun kepentingan tertentu.



Gambar 7. Penebaran Benih Ikan di desa Embung Raja

Benih ikan yang ditebar bersumber dari Balai Benih Ikan Lombok Timur dengan jenis ikan tawar yakni ikan nila berjumlah 10.000 benih ikan Nila, adapun kegiatan penebaran benih ikan ini didampingi oleh perangkat desa serta masyarakat sekitar embung raja dengan penebaran dilakukan di 2 titik sesuai lokasi survey yang sebelumnya telah dilakukan. Kegiatan penebaran benih ikan berjalan dengan baik dan lancar, dimana harapan dari setelah dilakukannya kegiatan restocking ini, dalam kurun waktu 4-6 bulan ikan nila yang ditebar sudah dapat di panen oleh masyarakat sekitar dan terjadi pembenihan pada ikan yang ditebar sehingga stock ikan kembali terjaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan *restocking* perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian ikan nila di perairan umum, termasuk embung di Embung Raja. Kegiatan ini diikuti oleh

beberapa elemen masyarakat dan akan ditindaklanjuti dengan pemeliharaan benih ikan yang ditebar. Wujud nyata program *restocking* adalah semakin antusias warga sekitar Embung Raja dalam memanfaatkan Embung sebagai media budidaya dan pengembangan destinasi wisata.

Diharapkan dengan terlaksananya pengabdian ini warga desa Embung Raja dapat menjaga kelestarian ikan nila, sehingga dalam tempo waktu tertentu dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat terutama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak Andre Rachmat Scabra S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN desa Embung Raja Periode Ganjil 2022-2023, segenap staf desa Embung Raja, dan warga desa Embung Raja atas dukungan pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. K. (2003). *Budidaya Ikan Nila*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Andria, A. F., & Rahmaningsih, S. (2018). Kajian Teknis Faktor Abiotik pada Embung Bekas Galian Tanah Liat PT. Semen Indonesia Tbk. untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan dengan Teknologi KJA [Technical Study of Abiotic Factors in Clay Embankment Used at PT. Semen Indonesia Tbk for Utilization of Fish Cultivation with KJA Technology]. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 10(2): 95-105.
- Burhanuddin, AI dan Nessa, MN., (2018). *Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dangnga, M. S., Halimah, A. S., & Asniar, A. (2019). Dampak Pembangunan Embung

Bagi Usaha Tani Padi Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Galung Tropika*, 8(3): 224-234.

- Qulubi, M. H. (2019). Restocking Untuk Pelestarian Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Danau Kemuning Bandar Sribhawono Lampung Timur. *Soeropati: Journal of Community Service*, 2(1): 19-26.
- Setiawan, B., Purwana, Y. M., Djarwanti, N., Surjandari, N. S., & Fitri, S. N. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa dengan pembuatan keramba jaring apung (KJA) untuk budidaya ikan tawar di Embung Desa Banaran, Klaten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2): 287-295.